

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I
DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

CITRA AYU
NIM. 2320027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I
DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

CITRA AYU
NIM. 2320027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Citra Ayu

NIM : 2320027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Batang, 10 Juni 2024



CITRA AYU
NIM. 2320027

Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I
Setono Gg. 7 No. 11 A Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Citra Ayu

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : **CITRA AYU**

NIM : **2320027**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

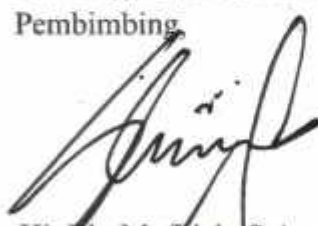
Judul : **PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024
Pembimbing


Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : CITRA AYU

NIM : 2320027

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Alvan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil.

NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 3 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menuntun, memampukan, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh ketulusan, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Orang tua saya, Ibu Kasmi dan Bapak Cashuri yang senantiasa mendukung baik dalam hal materiil dan non materiil serta doa-doa indah yang selalu beliau langitkan dengan tulus.
3. Kakak saya, Darkumi, Rundiayah dan Rohayati yang selalu mendukung saya dan mendoakan yang terbaik.
4. Keponakan saya, Eka, Rezky, Alifya, Kinara, Fyno terutama Qila dan Shaka yang selalu menghibur saya dengan tingkah lucunya.
5. Nobi Adhi, yang menjadi *support system* dan menemani saya untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
6. Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya senantiasa sabar, memotivasi dan memberikan saran kepada saya.
7. Almamater tercinta saya UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu wawasan dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan dan menjadi yang terbaik.

MOTTO

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan anda dapat mengubah dunia”

(Nelson Mandela)



ABSTRAK

Ayu, Citra. 2024, *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Ely Mufidah, S. Ag., M.S.I.

Kata kunci: *Penerapan, Kurikulum Merdeka Belajar, Bahasa Indonesia, Permasalahan dan Upaya.*

Penelitian ini berangkat dari kebijakan kurikulum merdeka belajar yang diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2022. Suatu kebijakan baru pasti akan menimbulkan permasalahan, maka dari itu diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan kurikulum merdeka belajar akan terlaksana dengan baik setelah sekolah mampu mengatasi permasalahan yang ditimbulkan dari diterapkannya kurikulum merdeka belajar.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh 2. Apa permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh 3. Bagaimana upaya mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh?.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian studi lapangan, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data primer yaitu guru kelas I, sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh sudah berjalan dengan baik, meliputi dari persiapan, pelaksanaan dan penilaian. 2. Permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh antara lain: kurangnya pelatihan, pembelajaran terdiferensiasi, dan *mindset* . 3. Upaya dalam mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh antara lain: mengikuti *workshop*, meningkatkan kreativitas guru, dan *sharing*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaat Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”. Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan PGMI, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Sulaiman, S.Pd selaku kepala kepala sekolah SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang sebagai objek penelitian.
8. Ibu Nila Tatimatul Lutfiah, S.Pd. selaku guru kelas I yang membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT, penulis juga menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik itu kepada penulis dan pembaca. Terima kasih.

Batang, 10 Juni 2024

Penulis



Citra Ayu
NIM. 2320027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1. Kurikulum Merdeka Belajar	7
2.1.2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Profil SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	32
4.1.2 Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	37
4.1.3 Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	45
4.1.4 Upaya dalam Mengatasi Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	48
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	50
4.2.2 Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	56
4.2.3 Analisis Upaya dalam Mengatasi Permasalahan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kajian Penelitian yang Relevan	18
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	35
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri Brokoh Tahun Ajaran 2023/2024	36
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Brokoh	36



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Observasi

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Modul Ajar

Lampiran 7 Nota Pernyataan Dosen Wali

Lampiran 8 Rekomendasi Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 9 Rekomendasi Hasil Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana serta peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Yogi dkk, 2022:10). Berdasarkan Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yaitu suatu pedoman yang disusun secara sistematis agar kegiatan pembelajaran mencapai tujuannya (Ifrianti, 2019:2). Perubahan kurikulum di Indonesia tercatat sebanyak 14 kali, dan kurikulum yang sekarang diterapkan adalah kurikulum merdeka belajar (Khoirurrijal dkk., 2022:12).

Kurikulum merdeka belajar resmi diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2022 oleh Menteri Pendidikan yaitu Nadiem Anwar Makarim di channel YouTube Kemendikbud RI. Nadiem Makarim menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar ini merupakan kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi yang esensial serta memberikan kebebasan guru dalam menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Kemendikbutristek, 2022:11-12). Menurut Hadiansah (2022:11) dalam kurikulum merdeka belajar guru hanya berperan sebagai fasilitator, guru dituntut untuk membuat siswa menjadi aktif dan kreatif. Hal tersebut sulit dilakukan apabila siswa hanya mengandalkan instruksi

dari guru tanpa ada inisiatif mereka sendiri. Kurikulum merdeka belajar tidak langsung diterapkan di semua sekolah, akan tetapi diterapkan secara bertahap di beberapa sekolah yang ada di Indonesia (Hadiansah, 2022:12).

Penerapan kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di beberapa sekolah dasar, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanda dkk., (2024:1-6) penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami permasalahan antara lain terbatasnya pemahaman guru Bahasa Indonesia terkait kurikulum merdeka belajar, kendala dalam membuat modul ajar serta sarana dan prasarana yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Menurut Fakhurrizi (2018:85-97) tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif. Permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar harus diselesaikan agar capaian pembelajaran dapat tercapai (Siti Zulaiha, 2022:164-170).

Salah satu sekolah yang berhasil mengatasi permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar adalah SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang yang menjadi objek dari penelitian ini. Sekolah Dasar Negeri Brokoh merupakan sekolah dasar satu-satunya yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar di Desa Brokoh. Berdasarkan observasi awal kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Brokoh yaitu Ibu Nila Tatimatul Lutfiah, mengatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri Brokoh sudah berjalan dengan baik, guru memiliki kebebasan dalam

memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Brokoh terdapat permasalahan di antaranya; guru kurang mengikuti pelatihan, pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal dan mindset. Sehingga upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengikuti *workshop* terkait kurikulum merdeka, meningkatkan kreativitas sebagai seorang guru dan *sharing* ke sesama guru.

Berdasarkan permasalahan di atas menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, membuat peneliti tertarik menjadikan SD Negeri Brokoh sebagai tempat penelitian. Didukung dengan pernyataan dari Ibu Nila selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I bahwa SD Negeri Brokoh belum pernah menjadi obyek penelitian tentang penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan baik dan dapat meningkatkan apresiasi terhadap Bahasa Indonesia beserta karya sastranya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1.2.1 Penerapan kurikulum baru menimbulkan permasalahan bagi sekolah terutama bagi guru

1.2.2 Terdapat permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari batasan masalah tersebut, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

1.4.2 Bagaimana permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

1.4.3 Bagaimana upaya mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

1.5.2 Untuk mengidentifikasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

1.5.3 Untuk mengidentifikasi upaya dalam mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan penerapan kurikulum merdeka

belajar serta mampu menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengetahui dan mengatasi permasalahan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai bahan evaluasi serta masukan terkait penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan, referensi, dan pengembangan dalam membuat atau meneruskan penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan guru Bahasa Indonesia dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dan arahan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran. Setelah guru Bahasa Indonesia melakukan persiapan, langkah selanjutnya guru Bahasa Indonesia melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, sama dengan pembelajaran lainnya, yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian di luar pembelajaran peserta didik melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
2. Permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang adalah kurang mengikuti pelatihan,

pembelajaran terdiferensiasi yang kurang maksimal dan belum berubahnya *mindset*.

3. Upaya dalam mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang yaitu dengan mengikuti *workshop*, meningkatkan kreativitas seorang guru dan *sharing* untuk mengubah *mindset* dalam mengajar.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka dengan rendah hati, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah, lebih diperhatikan kembali guru-guru SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang terutama guru Bahasa Indonesia kelas I, agar ketika ada permasalahan saat penerapan Kurikulum Merdeka Belajar kepala sekolah mengetahui hal tersebut.
2. Bagi guru, lebih di tingkatkan lagi pemahanan tentang Kurikulum Merdeka Belajar dengan mengikuti pelatihan, seminar atau mempelajari buku-buku tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar serta lebih di tingkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya harus memahami fokus penelitian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin. (2016). Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulisan. *Jurnal Mabasan*. Vol. 10, no. 2.
- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa dan Sastra (BABASASTRA) di Sekolah Dasar. *Jurnal Paud*. Vol. 3, no. 1.
- Apriyanti, Helly. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Journal Education Research and Development*. Vol. 7, no. 1.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2017). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asip, Muhammad. dkk. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Dr. Umar Sidiq. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Dwi Aryanti dan M. Indra Saputra. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (*Learning Loss*). *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 18, no. 1.
- Dwi, Nanda Astri, dkk. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 7, no. 1.
- Elisa. (2021). *Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum*. Medan: Universitas Quality.
- Fadhillah, Dila dan Hamdah Siti Hamsanah Fitriani. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Faiqoh Qudrotillah. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Taqfir*. Vol.9, no.1.
- Friska Ria Sitorus., dkk. (2023) Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan West Science*. Vol.1, no.6.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hadiansah, Deni. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, H. Oemar. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Cetakan ke 5. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardani. dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasnawati. (2021). Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo. *Tesis*. Pare Pare: Institut Agama Islam Pare Pare.
- Hera, Ade Adinda., dkk. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report of Biological Education*. Vol. 2, no. 1.
- Ibrohim, Ahmad dan Siti Aminah. (2023). Peningkatan kemampuan berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*. Sinar Dunia: *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, no. 1.
- Idhartono, Amelia Rizky. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. Vol. 6, no. 1.
- Ifrianti, Syofidah. (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, no.2.
- Ifrianti, Syofidah. (2019). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Izzah, Irmaliya Salsabila. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. Vol. 3, no. 1.

- Jannah, Faridatul. dkk. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Jurnal Al-YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora dan Pendidikan*. Vol. 4, no. 2.
- Khoirurrijal., dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, no. 2.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*.
- M. Iqbal Hasan. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhamad Sobri. dkk. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka SD/MI Di Indonesia. *Journey: Journal of Development and Research in Education*. Vol.3, no.2.
- Mulyadi, Yadi. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X pada Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Semantik*. Vol. 11, no. 1.
- Muna, Izzatil dan Moh Fathurrahman. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. UNNES: *Jurnal Profesi Keguruan*.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Nursidik, Idik. (2017). Peningkatan Kemampuan Mempresentasikan Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Model Take and Give. *Jurnal Diksatrasi*. Vol.1, no. 2.
- Nofri Hendri. (2020). Merdeka Belajar: Antara Retorika Dan Aplikasi. *E-Tech Jurnal*. Vol. 8, no. 1.

- Rizky, Amelia Idhartono. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. Vol. 6, no. 1.
- Roos Tuerah dan Jeanne. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Prespektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, no. 19.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Lintas Minat Kimia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*.
- Sulistiyaningrum, Tri dan Moh. Fathurrahman. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*. Vol.9, no.2.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5, no. 1.
- Suprahitiningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Taufiq, Bektu Ari Nugroho. (2016). *Implementasi Pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Press.
- Umi, Hijriyah. (2016). Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. IAIN Raden Intan Lampung: Bandar Lampung.
- Wahyuni, Neneng. (2018). Analisis Dasar Hukum Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional. *Jurnal Cendikia Hukum*. Vol.4, no. 1.
- Widiastin. dkk. (2023). Penerapan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Winarso, Widodo. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon.

- Yasa, Wayan Putra. Dkk. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pelajar Indonesia Pancasila: Peluang dan Tantangan. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*. Vol. 6, no. 2.
- Yogi, Anggraena. dkk. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Zulaiha, Siti., Tika Meldina dan Meisin. (2022). *Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 9, no. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Bentuk Instrumen	Informasi	Data
1.	Wawancara	Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh 2. Visi misi SD Negeri Brokoh 3. Tujuan SD Negeri Brokoh 4. Penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri Brokoh
		Guru kelas I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia 2. Permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia 3. Upaya mengatasi permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Observasi	Proses penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Metode pembelajaran 4. Media pembelajaran 5. Penilaian pembelajaran
		Permasalahan yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana 2. Lingkungan belajar 3. Motivasi guru
3.	Dokumentasi	Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas lembaga SD Negeri Brokoh 2. Visi, misi sekolah 3. Keadaan guru, karyawan dan data siswa 4. Sarana dan prasarana sekolah

Lampiran 2

Hasil Observasi

Aspek yang diamati	Deskripsi
Proses penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh	Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dari mulai perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh telah berjalan dengan baik seperti membuat modul ajar yang sesuai dengan komponen dari Kemendikbud mulai dari menganalisis capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajarannya. Materi yang diajarkan yaitu bab 8 dengan tema mengeksplorasi lingkungan sekitar yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode dan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab 8 tema mengeksplorasi lingkungan sekitar sudah cukup untuk membuat peserta didik menyerap pembelajaran. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu seperti asesmen sumatif, formatif dan tes diagnostik kognitif telah terlaksana.
Permasalahan yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Brokoh	Untuk permasalahan yang terjadi dan dirasakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas I yaitu: kurangnya pelatihan, pembelajaran berdiferensiasi yang kurang maksimal, dan sulit mengubah kebiasaan lama (<i>mindset</i>). Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru Bahasa Indonesia kelas I berupaya untuk, yang pertama mengikuti <i>workshop</i> yang diadakan sekolah ataupun diluar sekolah, kedua yaitu mengenai pembelajaran berdiferensiasi guru bekerja sama dengan wali murid untuk mempermudah mendiferensiasi peserta didik, dan yang ketiga dengan <i>sharing</i> ke sesama guru.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SD Negeri Brokoh

Informan : Sulaiman, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2024

Pukul : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh?	Awal sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh berdiri sejak tahun 1968 tetapi ditetapkan pada tahun 1985. Perkembangan masa ke masa, SD Negeri Brokoh mempunyai lahan seluas 1,810 m ² sarana dan prasarana cukup memadai di SD Negeri Brokoh, seiring berjalannya waktu perkembangan tenaga pendidik secara jumlah dari masa ke masa mulai menambah banyak tenaga pendidikan. Bukti respon hubungan dengan masyarakat, bahwa SD Negeri Brokoh merupakan pendidikan yang baik dan cukup mampu bersaing dengan tingkat satuan pendidikan sekolah dasar lainnya, dengan adanya bukti bahwa setiap tahunnya calon peserta didik baru mengalami kenaikan.
2.	Apa saja visi dan misi SD Negeri Brokoh?	Visi dan misi sekolah bisa dilihat di depan sekolah
3.	Apa tujuan SD Negeri Brokoh?	Mempersiapkan generasi yang berdisiplin tinggi dan selalu berupaya mencapai kemampuan yang terbaik, sehingga memiliki keterampilan, kecakapan hidup, percaya diri, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.
4.	Kapan kurikulum merdeka belajar diberlakukan di SD Negeri Brokoh?	Kurikulum merdeka belajar diterapkan tahun ajaran 2022/2023
5.	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri Brokoh?	Pada awalnya penerapan Kurikulum Merdeka Belajar hanya diterapkan di kelas 2 dan 4, hal ini dilakukan untuk melakukan penyesuaian antara guru dan juga peserta didik terhadap kurikulum baru, seiring berjalannya waktu Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan dari kelas 1-6, sesuai dengan arahan dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang. Sebelum melakukan pembelajaran semua guru harus

		mempersiapkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran, serta melaksanakan tes diagnostik kognitif.
6.	Apakah sarana dan prasarana sudah memadai dalam menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terutama saat pembelajaran Bahasa Indonesia?	Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Brokoh saya rasa untuk sekarang sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada pun dalam keadaan baik.
7.	Apakah ada pelatihan dari pemerintah terkait penerapan kurikulum merdeka belajar?	Ada, pelatihan mengenai teknis Kurikulum Merdeka sendiri memang tidak semua guru mengikuti, setiap sekolah memiliki kuota 3 guru yang mendapat bimbingan dari pusat termasuk saya, setelah itu baru kami yang mengikuti pelatihan mendisemini ke guru yang lain.
8.	Apakah ada kendala dalam penerapan kurikulum merdeka belajar terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Untuk kendala yang saya tau dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah <i>mindset</i> , dari dulu kan proses pembelajaran itu hanya berpusat kepada guru jadi siswanya kurang aktif. Tentunya kebiasaan ini harus dihilangkan, karena konsep Kurikulum Merdeka Belajar sendiri guru hanya berperan sebagai fasilitator.
9.	Apa upaya sekolah dalam membantu guru terutama guru Bahasa Indonesia dalam mengatasi penerapan kurikulum merdeka belajar?	Jadi yang mendapat pelatihan hanya 3 orang saja, nanti 3 orang ini lah yang memberikan penjelasan kepada guru lainnya. Kita memiliki grup <i>whatsapp</i> jadi informasi yang didapatkan bisa <i>share</i> melalui grup tersebut. Kalau upaya yang kita lakukan dengan cara mengadakan diskusi atau rapat satu minggu sekali terkait bagaimana pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dari pihak sekolah pun mengizinkan guru untuk mengikuti workshop baik itu <i>internal</i> maupun <i>eksternal</i> .
10.	Bagaimana tanggapan bapak tentang kurikulum merdeka belajar ini?	Sudah bagus menurut saya dari segi rancangan, namun butuh proses yang lama untuk terbiasa dalam kurikulum merdeka belajar, baik bagi guru maupun peserta didik.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SD Negeri Brokoh
Informan : Nila Tatimatul Lutfiah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas I
Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Pukul : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup?	Pada awal pembelajaran biasanya saya salam dilanjut dengan membaca Al-Fatihah, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa, dan mengecek kesiapan belajar siswa. Setelah itu saya sedikit mengulas materi sebelumnya, lalu memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu baru saya masuk ke inti pembelajaran, metode pembelajaran yang saya gunakan menyesuaikan dengan materinya, misalnya materinya tidak terlalu sulit saya menggunakan metode ceramah, semisal materinya membutuhkan diskusi berarti menggunakan metode <i>discovery learning</i> . Jika ada kuis atau game berarti menggunakan metode <i>games</i> . Jadi semuanya tergantung materi masing-masing. Saya menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari hari ini apa saja, setelah itu saya mengajak peserta didik bersama-sama untuk membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan dan diakhiri dengan salam.
2.	Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Sumber belajar yang utama buku paket dari kemendikbud, selain itu saya biasanya mengambil sumber belajar internet.
3.	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dari pihak sekolah sudah menyediakan proyektor untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu sudah ada buku paket Kurikulum Merdeka Belajar yang setiap siswa memilikinya.
4.	Bagaimana metode dan strategi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung? apakah sudah efektif?	Metode pembelajaran yang saya gunakan menyesuaikan dengan materinya, misalnya materinya tidak terlalu sulit saya menggunakan metode ceramah, semisal materinya membutuhkan diskusi berarti menggunakan metode <i>discovery learning</i> . Jika ada

		kuis atau game berarti menggunakan metode <i>games</i> . Jadi semuanya tergantung materi masing-masing.
5.	Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia?	Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar itu menyesuaikan kesiapan peserta didik antara minat dan bakatnya, setelah itu dilihat sarana dan prasarana yang ada. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar itu pada awal pembelajaran ada asesmen diagnostik, peserta didik didiagnostik oleh guru untuk melihat kesiapan dalam pembelajaran. Ketika penilaian saya menggunakan asesmen sumatif dan asesmen formatif, pada awal pembelajaran pun sudah ada tes diagnostik. Karena ini masih kelas I penilaiannya secara tulisan seperti ulangan harian.
6.	Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?	Sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia saya harus membuat modul ajar terlebih dahulu, dengan adanya modul ajar ini membuat pembelajaran menjadi terstruktur dengan baik dan terarah.
7.	Bagaimana cara membuat modul ajar?	Yang pertama kita harus melihat komponen apa saja yang ada di modul ajar, setelah itu saya menyesuaikan dengan buku panduan Bahasa Indonesia kelas I sebagai acuan setelah itu bisa dikembangkan.
8.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa?	Materi Bahasa Indonesia itu di dalamnya mencakup 4 ruang lingkup yaitu menyimak, berbicara dan mempresentasikan, membaca dan memirska, dan yang terakhir ada menulis.
9.	Apakah ada kegiatan P5 di kelas I?	Untuk kegiatan P5 di kelas I masih terbilang sederhana, waktu itu saya menyuruh peserta didik untuk membuat hiasan kelas bersama. Jadi saya bagi anak menjadi beberapa kelompok setelah itu peserta didik dibantu saya membuat hiasan sekreatif mereka dari bahan yang sederhana.
10.	Menurut ibu apakah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar sudah efektif?	Menurut saya efektif, apalagi Bahasa Indonesia ini kan ada prakteknya ya jadi peserta didik lebih aktif pada pembelajaran.
11.	Apa tanggapan Bapak/Ibu tentang pembelajaran terdiferensi? dan bagaimana cara melakukannya?	Pada Kurikulum Merdeka Belajar ada yang namanya diferensiasi, diferensiasi itu artinya mengelompokkan anak sesuai kemampuannya. Tujuan diferensiasi ini agar mempermudah guru untuk melakukan penilaian, dan juga membantu siswa untuk mencapai capaian pembelajaran. Mendiferensiasi peserta didik kadang membutuhkan waktu yang cukup lama, contohnya untuk membedakan anak yang bisa membaca dari bisa, setengah bisa dan tidak bisa memerlukan waktu

		yang cukup lama. Untuk mengatasi pembelajaran diferensiasi saya bekerja sama dengan wali murid untuk mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik. Hal itu saya lakukan ketika awal tahun pelajaran, saya berdiskusi dengan wali murid mengenai perkembangan peserta didik. Saya juga membuat grup whatsapp untuk mempermudah komunikasi.
12.	Apakah saran dan prasarana sudah digunakan dengan maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Sudah cukup.
13.	Apakah ibu mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka?	Saya tidak pernah mengikuti pelatihan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, saya hanya mendapatkan arahan dari sekolah tentang cara menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
14.	Apakah ibu sering melakukan <i>sharing</i> dengan antar guru?	Saya sendiri sering melakukan <i>sharing</i> ke sesama guru baik guru di SD Negeri Brokoh ataupun guru sekolah lain, karena dengan <i>sharing</i> saya akan lebih banyak memiliki referensi metode atau media pembelajaran yang tidak monoton.
15.	Hal apa yang digunakan ibu untuk meningkatkan minat dan semangat siswa saat pembelajaran berlangsung?	Dengan bermain <i>games</i> atau <i>ice breaking</i>
16.	Apa saja kendala dalam melaksanakan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia	Kendala yang saya hadapi mungkin diawal karena kurang pelatihan terkait kurikulum merdeka belajar, selain itu seperti yang sudah ditanyakan tadi ada yang namanya pembelajaran berdiferensiasi nah itu menjadi kendala yang harus saya hadapi.
17.	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya antusias
18.	Metode seperti apa dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia?	Karena yang saya ajar kan anak-anak, tentu saja metode yang cocok adalah metode belajar sambil bermain.
19.	Bagaiman tanggapan ibu terkait Kurikulum Merdeka Belajar?	Tanggapan saya mengenai kurikulum merdeka belajar sudah bagus si, tapi memang bagi guru dan peserta didik butu penyesuaian.

Lampiran 4

TRANSKIP DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil SD Negeri Brokoh	V	
2.	Visi dan misi sekolah	V	
3.	Data guru, karyawan dan data siswa	V	
4.	Data sarana dan prasarana	V	
5.	Modul ajar	V	
6.	Proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I	V	
7.	Proses penelitian	V	



Lampiran 5

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh



Dokumentasi wawancara bersama guru kelas I



Dokumentasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I



Dokumentasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I



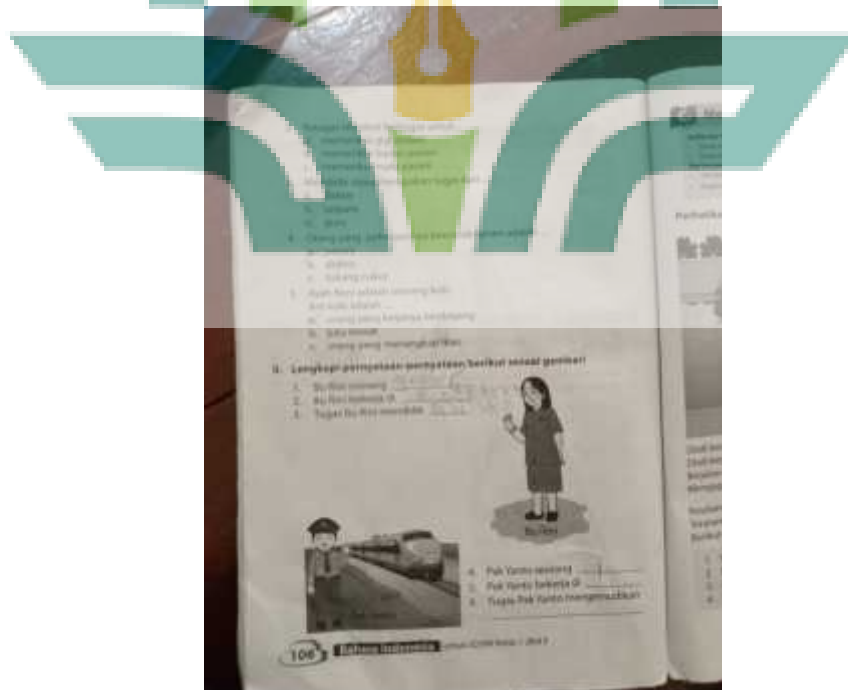
Dokumentasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I



Dokumentasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I



Buku Ajar Guru



Tugas Peserta Didik

Lampiran 6

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS I SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Nila Tatimatul Lutfiah, S.Pd.
Instansi : SD Negeri Brokoh
Tahun Penyusunan : 2024
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas : A/1
Bab 8 : Di Sekitar Rumah
Tema : Mengeksplorasi Lingkungan Sekitar
Alokasi waktu : 6 Minggu

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menandai dan menghitung objek pada peta.
- Peserta didik dapat mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Peserta didik dapat menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Peserta didik dapat menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Kartu kata yang menunjukkan arah dan letak;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bergambar tentang keamanan di ruang publik dan profesi
- di sekitar yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

15 Peserta Didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka Langsung

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab ini:

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui.

Capaian Pembelajaran:

- **Membaca dan mengamati:** Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar.
- **Membaca:** Membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari.
- **Menulis:** Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.
- **Menulis:** Menuliskan kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menandai dan menghitung objek pada peta.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa tahap eksplorasi sangat penting untuk dilakukan?
- Bagaimana cara mengembangkan daya eksplorasi pada anak?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Bapak dan Ibu Guru, pada bab terakhir buku kelas satu ini, peserta didik akan diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya.

Peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengenali penggunaan kata yang menunjukkan arah, tempat, posisi, dan letak. Para peserta didik juga belajar menjaga keselamatan diri di luar rumah dengan mengenali pekerja di ruang publik yang dapat membantu mereka. Ketika mengajarkan bab ini, ajaklah peserta didik untuk berkegiatan di luar kelas dan di luar sekolah. Peserta didik perlu memahami dan mengeksplorasi ruang publik dengan aman agar dapat belajar lebih banyak tentang dunia sekitarnya.

Tip Pembelajaran : Menyampaikan Tujuan Kegiatan

Guru sebaiknya membiasakan diri memberitahukan tujuan kegiatan. Tentunya dalam bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu. Para peserta didik perlu terbiasa mendengar penjelasan (mengetahui), alasan atau latar belakang mereka melakukan sebuah kegiatan pembelajaran sehingga memahami manfaatnya bagi mereka. Misalnya, sebelum meminta peserta didik mengamati gambar “Di Sekitar Rumah Bayu”, sampaikan pernyataan seperti ‘Kalian akan mengamati gambar rumah Bayu. Kalian akan memperhatikan apa saja yang ada di sekitar rumah Bayu, bagaimana suasananya, dan kalian akan menyarankan jalan yang aman yang harus dilalui Bayu ke sekolah’. Guru juga dapat menjelaskan situasi jalan yang aman kepada peserta didik, misalnya jalan yang tidak ramai. Dengan memahami tujuan kegiatan, kegiatan mengamati yang dilakukan peserta didik dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal untuk membangun interaksi antar peserta didik di ruang kelas. Guru dapat meminta peserta didik duduk melingkar mengitarinya. Dengan posisi duduk melingkar ini, peserta didik dapat melihat guru dan temannya dengan jelas. Kemudian, sambil duduk di tengah lingkaran, guru menggunakan pertanyaan di Buku Siswa untuk mengarahkan perhatian peserta didik secara bertahap dari rumah Bayu, lalu ke sekolah Bayu, kemudian rute perjalanan Bayu dari rumah ke sekolah. Tutup sesi diskusi dengan menghubungkan gambar tersebut ke pengalaman peserta didik. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.

- a. Rumah kalian terletak di tempat yang ramai atau sepi?
- b. Apakah rumah kalian jauh dari sekolah?
- c. Kendaraan apa yang kalian naiki untuk pergi ke sekolah?
- d. Apakah kalian telah mengambil jalur yang aman? (Misalnya, jalan yang tidak ramai).
- e. Apakah kalian telah berkendara dengan aman?

Guru dapat mengembangkan diskusi dengan topik yang lebih perinci sesuai pengalaman peserta didik, seperti mengenakan pelindung kepala ketika membonceng motor atau tidak mengeluarkan anggota badan ketika berada di angkutan umum dan mobil pribadi. Selain itu, guru mengingatkan peserta didik untuk menaati peraturan diskusi dengan baik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

▪ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran)
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.

6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

▪ **Kegiatan Inti**

Mengamati



Setelah kegiatan mengamati gambar suasana rumah Bayu, guru meminta peserta didik duduk di bangku masing-masing dan mengamati peta sederhana yang ada di Buku Siswa. Bacakan pertanyaan yang ada di Buku Siswa, lalu berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan jawabannya atau melakukan instruksi yang dibacakan. Berkelilinglah untuk memeriksa jawaban peserta didik dan mendampingi mereka yang membutuhkan bantuan (misalnya saat menulis angka). Guru dapat menambahkan pertanyaan lain tentang objek pada peta.

Berbicara



Mengidentifikasi Benda yang Ada di Sebelah Kiri dan Kanan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengenali kosakata tentang posisi kiri dan kanan. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Sampaikan kepada para peserta didik bahwa mereka akan mengenali posisi kiri dan kanan.
- Guru menanyakan apakah para peserta didik telah mengetahui arah kiri dan kanan mereka. Guru meminta beberapa peserta didik menyebutkan tangan kiri dan tangan kanan mereka.
- Guru lalu menghadap arah yang sama dengan peserta didik (membelakangi peserta didik) dan bersama-sama mengangkat tangan kanan dan kiri secara bergantian.
- Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyebutkan benda dan nama teman yang ada di sebelah kiri dan kanan mereka.
- Guru dapat mengembangkan diskusi tentang fungsi tangan kanan dan kiri. Guru dapat menumbuhkan pembiasaan menggunakan tangan kanan untuk menulis, makan, dan berinteraksi dengan orang lain (bersalaman, menerima, dan memberikan benda) kepada peserta didik.

Menulis



Sekarang, tuliskan.

1. Gambar apa yang ada di sebelah kiri?.....
2. Gambar apa yang ada di sebelah kanan?.....

Pada kegiatan ini, siswa diharapkan menulis kata 'rumah' sebagai jawaban pertanyaan nomor 1

dan kata 'gubuk' sebagai jawaban pertanyaan nomor 2. Bacalah kedua kata tersebut dengan melafalkan bunyi setiap huruf dan merangkainya menjadi suku kata dan kata bersama peserta didik. Kemudian, bimbing peserta didik menulis kedua kata tersebut dengan menuliskan huruf-huruf yang dilafalkannya saat membaca. Peserta didik yang belum lancar menulis dapat merujuk kepada kedua kata tersebut di bawah peta pada kegiatan mengamati di awal bab ini.

Membaca



1. Mengamati Gambar Kamar Bayu

Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal ataupun dalam kelompok. Apabila dilakukan secara klasikal, guru mengajak peserta didik duduk melingkar dan mengamati gambar.

- a. Ajak peserta didik mengamati gambar kamar Bayu.
- b. Tanyakan kepada peserta didik, benda apa saja yang ada di sana?
- c. Tanyakan nama benda yang ada di atas atau di bawah sesuatu; serta di luar atau di dalam sesuatu.
- d. Bacakan kalimat di bawah gambar kamar Bayu. Sebelum membacakan, upayakan peserta didik membacanya secara mandiri. Guru dapat menunjuk peserta didik yang telah dapat membaca. Di penghujung tahun ajaran ini, beberapa peserta didik tentunya telah dapat membaca dengan mandiri. Setelah peserta didik membacanya, bacalah kalimat tersebut untuk diikuti semua peserta didik bersama-sama.
- e. Apabila tersedia, guru dapat menggunakan gambar lain

yang juga menunjukkan aneka benda dengan beragam letak dan posisi. Akan lebih baik apabila gambar ini berukuran besar sehingga dapat diamati semua peserta didik dengan baik.

2. Mengamati Kartu Kata

- a. Setelah mengamati dan mendiskusikan gambar “Di Kamar Bayu” secara klasikal, kemampuan peserta didik diperdalam pada kelompok kecil. Kegiatan membaca kartu kata pun dapat dilakukan secara individual. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan bimbingan secara optimal.
- b. Guru menyiapkan kartu kata yang bertuliskan kata-kata yang dipelajari pada Buku Siswa. Siapkan juga kartu huruf untuk membantu peserta didik merangkai bunyi huruf dan mengeja. Guru sebaiknya memastikan peserta didik melafalkan bunyi huruf awal suatu kata agar dapat merangkainya dengan bunyi huruf yang lain.
- c. Saat belajar membaca frasa ‘di dalam lemari’ dan ‘di luar kotak’, tunjukkan gambar di samping frasa tersebut pada Buku Siswa. Hal ini bertujuan membantu pemahaman peserta didik.
- d. Kemudian, masih merujuk kepada gambar tersebut, minta peserta didik menyebutkan nama benda yang ada di dalam lemari (yaitu bola) dan di luar kotak itu (yaitu buku).

Menyimak



- a. Guru menggandakan gambar gajah di Buku Siswa pada selembur kertas. Guru dapat menggunakan gambar gajah lain yang lebih besar. Guru juga menyiapkan tali untuk ekor gajah yang diberi pin di ujungnya, untuk ditempelkan pada gambar pantat gajah.
- b. Peserta didik dapat menyepakati giliran untuk menempelkan ekor dengan mata tertutup.
- c. Peserta didik yang lain memberikan arahan kepada temannya menggunakan kata arah dan posisi (misalnya ke atas, ke bawah, kiri, maju, mundur) yang telah dipelajari.
- d. Guru dapat mengembangkan permainan ini menjadi perlombaan antar dua kelompok. Menggunakan dua gambar gajah yang ditempel pada bidang dinding yang berbeda, masing-masing kelompok peserta didik berlomba memberikan arahan kepada

perwakilan kelompok untuk menempelkan ekor gajah pada tempat yang tepat dengan cepat.

Mengamati



Peserta didik dapat menyampaikan pendapat apabila memahami materi dengan baik. Pada kegiatan ini, para peserta didik perlu dibantu untuk menghubungkan gambar dengan pengalaman keseharian mereka. Berikan waktu kepada para peserta didik untuk mengamati situasi dan kejadian pada gambar. Siapa saja yang mereka lihat pada gambar itu?

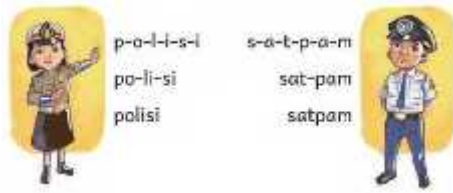
- a. Seragam petugas pada gambar mungkin berbeda dengan seragam di daerah tempat tinggal peserta didik. Jadi, arahkan perhatian para peserta didik pada peralatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas tersebut agar mereka dapat menebak profesinya.
- b. Demikian pula, beberapa profesi mungkin tidak ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik (misalnya ojek daring, kurir paket, dan pemadam kebakaran). Jadi, berikan informasi dan jelaskan tentang profesi-profesi tersebut kepada peserta didik.

Membaca

Kegiatan untuk melatih kemampuan mengeja dan membaca peserta didik ini akan berlangsung lebih efektif apabila guru mencetak gambar yang terdapat di Buku Siswa pada kertas tebal dan membuatnya menjadi kartu kata. Pada kartu kata, pisahkan gambar profesi pada satu sisi dan namanya pada sisi yang lain.

- a. Tunjukkan nama profesi kepada peserta didik. Ingatkan para peserta didik kepada bunyi huruf awal kata, lalu bimbing mereka untuk merangkai bunyi huruf menjadi suku kata dan kata.
- b. Kemudian, perlihatkan gambar profesi tersebut kepada para peserta didik untuk menguji jawaban mereka.
- c. Lakukan kegiatan ini dengan peserta didik secara individual. Peserta didik yang belum lancar membaca perlu mendapatkan pendampingan menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata.

Berbicara



Pada kegiatan ini, peserta didik memperdalam pemahaman tentang profesi di sekitarnya dengan memasang peralatan kerja dan petugas pada gambar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal, dilanjutkan dengan pendampingan individual bagi peserta didik yang memerlukan bantuan. Pada kegiatan klasikal, peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pasangan profesi dengan melengkapannya dengan tata cara yang telah disepakati. Ajukan pula beberapa pertanyaan berikut untuk mengembangkan diskusi.

1. Profesi mana yang kalian senangi? Mengapa?
2. Profesi apa lagi yang kalian ketahui? Apa yang ia kerjakan?
3. Kalau sudah besar, kalian memilih menjadi profesi yang mana? Mengapa?

4. Seandainya kalian menjadi polisi, apa yang akan kalian lakukan?

Dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut, para peserta didik belajar memahami pentingnya profesi tersebut dalam kehidupan mereka.

Mengamati

Sebelum membacakan cerita “Bayu Tidak Kenal” kepada para peserta didik, guru mengajak mereka mengamati gambar sampul cerita “Bayu Tidak Kenal”. Bacakan judul gambar dan ajak peserta didik menjawab pertanyaan tentang nama anak pada gambar dan bagaimana peserta didik mengetahuinya. Ajak pula peserta didik untuk mengamati setiap objek pada gambar dan tanyakan, di mana Bayu berada dan apa yang sedang dilakukannya pada gambar tersebut.

Menyimak

Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru sambil mengamati gambar pada cerita “Bayu Tidak Kenal”.

Menulis



Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan perancah bagi peserta didik

yang belajar merangkai huruf dan suku kata menjadi kata. Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik telah belajar merangkai dan mengeja huruf. Pada kegiatan ini, para peserta didik dapat diingatkan tentang kata-kata yang menunjukkan profesi yang telah mereka eja sebelumnya. Peserta didik juga dapat dibantu dengan alat peraga kartu kata dan kartu huruf.

▪ **Kegiatan Penutup**

1. Guru menunjukkan letak, arah, dan profesi, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca kata-kata yang menunjukkan letak, arah, dan profesi tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Di Sekitar Rumah Bayu” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang berhati-hati dengan orang yang tidak dikenal.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. REFLEKSI

A. Memetakan kemampuan awal peserta didik

1. Pada akhir Bab 8 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Menandai dan menghitung objek pada peta.
 - b. Mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
 - c. Menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.
 - d. Menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan menandai objek pada peta, membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi, menulis kata-kata yang menunjukkan letak dan posisi, dan menuliskan nama profesi pada tabel berikut.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menandai dan Menghitung Objek pada Pera	Mengeja dan Membaca Kata yang Menunjukkan Letak dan Posisi	Menuliskan Kata yang Menunjukkan Letak dan Posisi	Menuliskan Nama Pekerjaan di Sekitar
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Said				
4	Martin				
5	Ahmad				
6	Dayu				
7	Melisa				
8	Doni				
dst.					

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

B. Refleksi Guru

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Masukan terkait keberlanjutan pengayaan kompetensi peserta didik bagi guru kelas dua

.....

Masukan terkait kegiatan review materi pada awal tahun ajaran bagi guru kelas dua

.....

G. ASESMEN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 9 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

H. PENGAYAAN

Kegiatan Pendukung

Ajak peserta didik untuk berkeliling sekolah atau ke luar lingkungan sekolah.

Apabila peserta didik kelas satu belum melakukan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, ini adalah saat yang tepat untuk melakukannya.

Tunjukkan bangunan dan ruangan yang ada di sekolah. Ajukan pertanyaan menggunakan kosakata posisi dan letak. Misalnya, 'Ada apa di samping kantin sekolah?', 'Ada apa di depan tempat cuci tangan?', 'Ada huruf apa saja di atas pintu ruang kepala sekolah?', 'Ada apa di depan pintu perpustakaan?'. Saat berkeliling sekolah juga merupakan saat yang tepat untuk memperkenalkan perilaku baik di lingkungan sekolah. Perkenalkan norma dan aturan, seperti tidak ribut di ruang perpustakaan sekolah, tidak saling mendorong, tidak berlari, atau tidak bermain kejar-kejaran di koridor sekolah. Perkenalkan kesadaran tentang arah, letak, dan aturan di jalan saat mengajak peserta didik berjalan-jalan mengeksplorasi lingkungan di sekitar sekolah.

Kegiatan Pendukung Pengenalan Profesi

Untuk memperdalam pemahaman peserta didik kelas satu terhadap profesi, guru dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- Mengundang orang tua peserta didik (terutama yang memiliki profesi yang dibahas pada Buku Siswa) untuk bercerita tentang pekerjaannya. Orang tua dapat membawa peralatan kerja dan mengenakan seragam kerjanya.
- Bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengundang pekerja di sekitar sekolah (seperti polisi, pemadam kebakaran, dokter) untuk hadir di kelas dan membacakan buku cerita tentang profesinya atau buku yang lain, lalu melayani pertanyaan peserta didik tentang pekerjaannya itu.
- Mengajak peserta didik berkunjung ke markas pemadam kebakaran, pabrik roti di dekat sekolah, kantor polisi, atau tempat lain; dalam program khusus yang memperkenalkan peserta didik kepada pekerjaan yang dilakukan di tempat tersebut.

Brokoh, 1 April 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh

Guru Kelas I

SULAIMAN, S.Pd.
NIP. 19730313 199903 1 003


NILA TATIMATUL LUTFIAH, S.Pd.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)


Nama :

Kelas :






Petunjuk!

Bab 8 •

Mengamati Peta



Keterangan peta:

				
Rumah	Gubuk	Pohon Pisang	Sungai	Jembatan

Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
Guru akan membacakannya.

1. Warnailah gambar sungai.
2. Lingkarilah gambar gubuk di sawah.
3. Gambarlah segitiga di dekat jembatan.
4. Ada berapa rumah pada gambar?
5. Ada berapa pohon pisang di sawah?

B. DAFTAR PUSTAKA

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Bojong Kabupaten Pekalongan,
Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

NOTA PERNYATAAN DOSEN WALI

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarokaatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi Kerangka Proposal Skripsi :

Nama : CITRA AYU
NIM : 2320027
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Judul : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI SD
NEGERI BROKOH BATANG

Saya memandang, bahwa Judul Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk mendapatkan Pembimbing skripsi.

Pekalongan, 20 November 2023

Dosen Wali


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 1990 12023 0201 2 1 008

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uinsgdur.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

REKOMENDASI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Hj. Ely Mufida, M.S.I

Menerangkan bahwa Proposal Skripsi untuk atas nama ;

Nama : Citra Ayu

NIM : 2320027

Prodi / Semester : PGMI/8

Judul Awal : "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Di SD Negeri Brokoh Batang"

Judul Perbaikan : "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di SD

Negeri Brokoh Batang"

telah mendapatkan bimbingan dan persetujuan pembimbing serta dapat
didaftarkan untuk mengikuti ujian proposal skripsi.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Pekalongan, 13 Februari 2023

Pembimbing,

1. Hj. Ely Mufida, M.S.I

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 61161
www.iiik.ungusdur.ac.id email: flik@iainpekalongan.ac.id

REKOMENDASI HASIL UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

1. Nama : Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag (Pembahas I)
2. Nama : Abdul Mukhlis, M.Pd. (Pembahas II)

Menerangkan bahwa Proposal Skripsi untuk atas nama ;

Nama : Citra Ayu

NIM : 2320027

Prodi / Semester : PGMI/8

Judul : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

telah melaksanakan ujian proposal skripsi dan judul telah sesuai dengan bimbingan dan arahan pembahas. Kepada Mahasiswa tersebut sudah dapat mengajukan Surat Ijin Penelitian jika membutuhkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Maret 2024

Pembahas,

1. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag (.....)

2. Abdul Mukhlis, M.Pd. (.....)

Lampiran 10

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Rajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uinsgdur.ac.id email: fik@uinsgdur.ac.id

Nomor : B-845/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2024 14 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA SD NEGERI BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : CITRA AYU
NIM : 2320027
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI SD NEGERI BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Jarwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BROKOH
KORWIL BIDDIK KECAMATAN WONOTUNGGAL
Alamat : Dk. Sipandak 04/02, Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal
Kode Pos 51253, Email : sdnbrokoh1968@gmail.com

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulajman, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh
Alamat : Desa Brokoh, Kecamatan Wonotunggal, Kab. Batang,
Jawa Tengah

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Ayu
NIM : 2320027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mahasiswa : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Brokoh dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di SD Negeri Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Citra Ayu
NIM : 2320027
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 20 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : citraayu@mhs.uingsdur.ac.id
Alamat : Desa Brokoh RT 12 RW 06, Kec. Wonotunggal. Kab.
Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Gondoriosari Wates Lulus Tahun 2008
2. SD Negeri Wates 02 Lulus Tahun 2014
3. SMP Negeri 1 Wonotunggal Lulus Tahun 2017
4. SMA Negeri 1 Wonotunggal Lulus Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Batang, 10 Juni 2024



CITRA AYU
2320027